

BAB IV

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Masalah keperawatan yang ditemukan pada kasus yakni penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas ditandai dengan *ejection fraction* menurun, nyeri akut berhubungan dengan iskemik miokardiom di tandai dengan rasa nyeri dada dengan skala 3, ketidakstabilan kadar glukosa darah hiperglikemia di tandai dengan kadar glukosa darah meningkat, hingga intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelelahan ditandai dengan perubahan respirasi rate disertai nyeri dada setelah melakukan aktivitas. Berdasarkan 4 masalah keperawatan yang diangkat diberikan intervensi berdasarkan SLKI dan SIKI dengan hasil evaluasi keperawatan pada 4 masalah keperawatan semuanya teratasi dengan terdapat perbaikan klinis pada kondisi klien.

Fokus pembahasan dari analisis kasus adalah masalah keperawatan penurunan curah jantung, dimana masalah ini merupakan masalah prioritas yang sering muncul pada pasien dengan gagal jantung (Aspani, 2016). Implementasi keperawatan yang diberikan pada masalah ini meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis. Salah satu penatalaksanaan non farmakologis berupa pemberian *supportive educative system*. Sistem ini membantu klien dalam memperoleh informasi kesehatan, modifikasi perilaku meliputi edukasi diet dan pengelolaan aktivitas secara bertahap, serta pengambilan keputusan berhubungan dengan penyakit (Astuti Purnamawati et al., 2018).

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan analisis kasus ini dapat dijadikan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan *congestive herat failure* dengan diabetes militus type II.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih dapat memperhatikan kesehatannya dengan menerapkan tindakan-tindakan yang telah diaplikasikan oleh perawatan, untuk mencegah progresivitas penyakit yang diderita.

3. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga pasien mampu berperan sebagai *supportive educative system* dalam program rehabilitatif pasien gagal jantung disertai diabetes militus baik pada saat klien sedang menjalani perawatan di rumah sakit maupun dirumah. Keluarga memberikan pertolongan dan dukungan dalam setiap aktivitas pasien agar pasien mampu meningkatkan kualitas hidupnya.